

**LAPORAN HASIL EVALUASI MUTU INTERNAL
STKIP MUHAMMADIYAH SORONG**



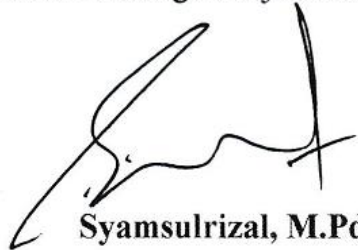
**STKIP MUHAMMADIYAH SORONG
2016-2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Hasil Evaluasi Mutu Internal STKIP Muhammadiyah Sorong Tahun Akademik 2016-2017

Sorong, Juli 2017

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu,



Syamsulrizal, M.Pd.

Menyetujui

Ketua STKIP Muhammadiyah Sorong,



Drs. Rustamadji, M.Si.

I. PENGANTAR

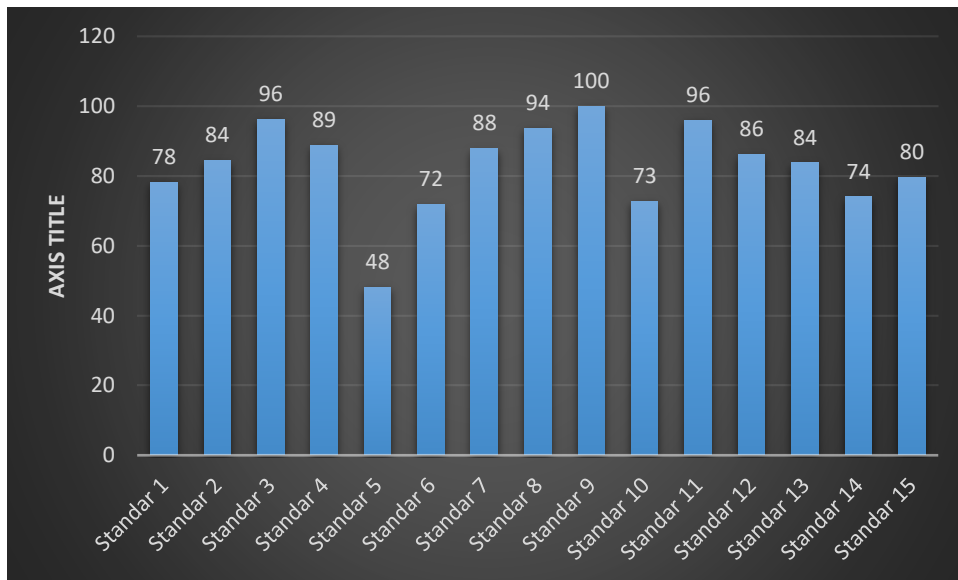
Evaluasi mutu internal perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana standar mutu yang sudah ditetapkan tercapai. Pencapaian secara *real* perlu diketahui karena sangat bermanfaat untuk merencanakan tindak lanjut terutama untuk standar-standar yang masih kurang dan mempertahankan standar-standar yang sudah tercapai. Selanjutnya untuk standar yang sudah tercapai bisa direncanakan peningkatan standar yang lebih baik lagi.

STKIP Muhammadiyah Sorong merupakan salah satu perguruan tinggi swasta, juga perlu menyampaikan dan mengevaluasi sudah sejauh mana menghasilkan pencapaian nilai-nilai dari 15 standar yang sudah ditetapkan LPM STKIP Muhammadiyah Sorong. Untuk melakukan evaluasi secara *real* berdasarkan rubrik-rubrik yang telah dibuat ternyata tidak mudah, perlu melakukan beberapa survei, melakukan tinjauan lapangan dan juga perlu mendiskusikan dengan seluruh sivitas akademika yang terkait dari mulai Pimpinan, Dosen dan juga Tenaga Kependidikan.

Hasil yang diperoleh pada laporan *real* kali ini belum sempurna masih ada beberapa yang belum tergambarkan dengan baik karena keterbatasan informasi yang diperoleh, insya Allah pada evaluasi yang akan datang data-data yang masih belum tergali akan dicari sehingga diperoleh data yang benar-benar *real* dari kondisi mutu STKIP Muhammadiyah Sorong ini.

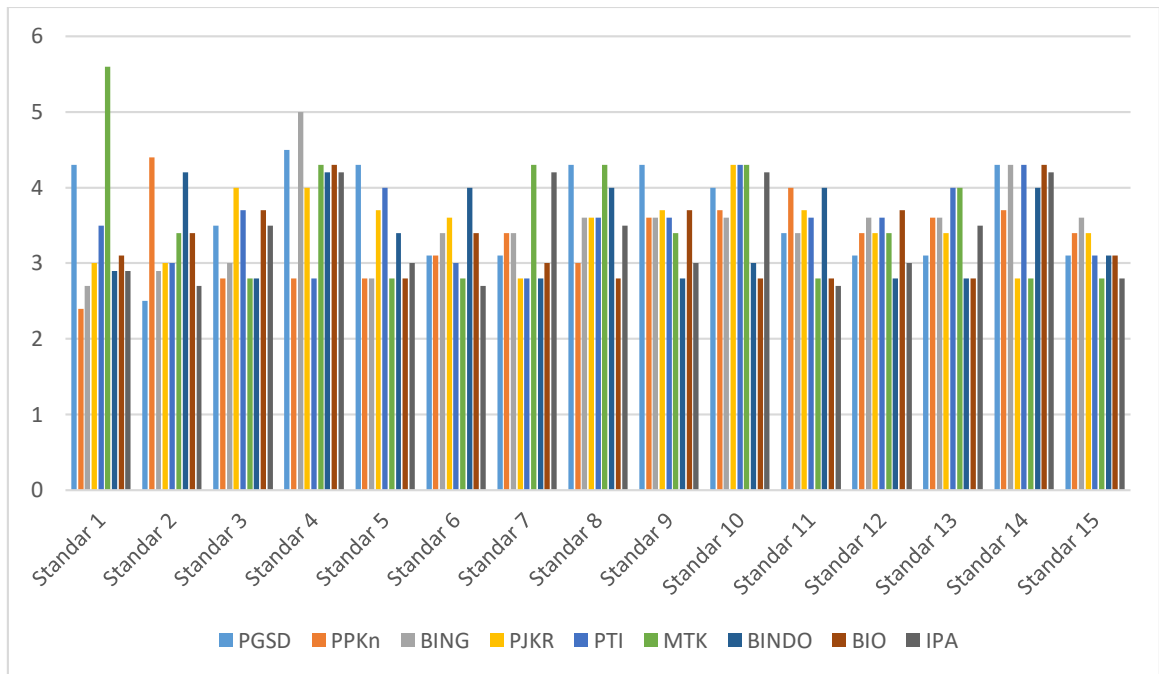
II. KESELURUHAN HASIL

Untuk STKIP Muhammadiyah Sorong, dari keseluruhan hasil, pencapaian tertinggi didapat pada standar ke-9 tentang Pembiayaan, sedangkan pencapaian terendah adalah pada standar 5 tentang Penciptaan suasana akademik (lihat gambar 1).



Gambar 1. Grafik Persentase Pencapaian Mutu STKIP Muhammadiyah Sorong tahun 2016

Dari gambar di atas bisa dilihat persentase pencapaian secara umum sudah di atas 70%, standar 9 tentang Pembiayaan sudah tercapai 100%, sedangkan standar 5 tentang Penciptaan suasana akademik hanya mencapai 48%. Rata-rata keseluruhan perolehan persentase adalah 83%.



Gambar 2. Perbandingan Hasil Pencapaian Mutu antara program studi

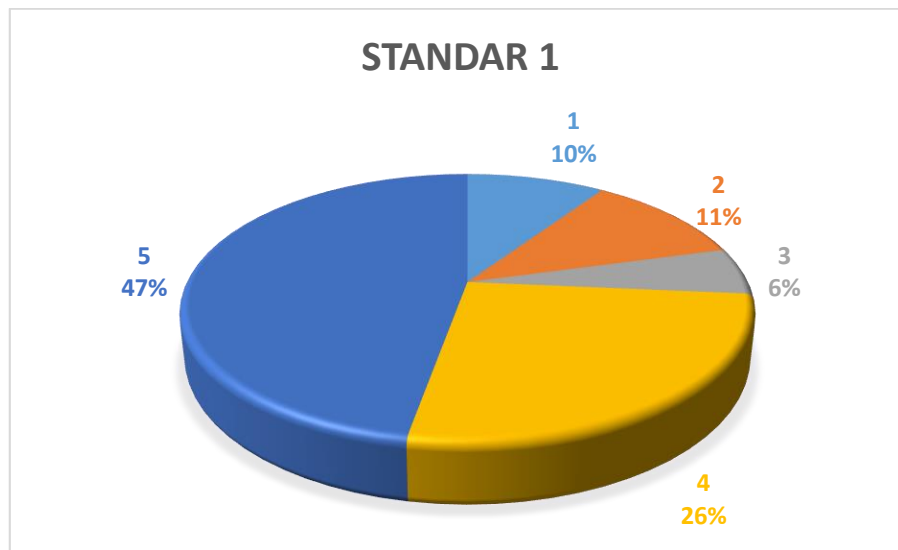
III. URAIAN MASING-MASING STANDAR

a. STANDAR 1 Pembinaan Iman dan Takwa

Pada penilaian standar 1 ini kami telah melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui secara detil apakah seluruh sivitas akademika telah mencapai standar yang diinginkan oleh STKIP Muhammadiyah Sorong atau belum. Selain dengan menyebarkan angket tentang keyakinan pribadi masing-masing terkait al-Islam kemuhammadiyah, pelaksanaan ibadah, pelaksanaan pembelajaran dan lain-lain, kami juga mencoba melakukan wawancara dengan beberapa dosen, tenaga kependidikan dan SDM lainnya untuk menggali sejauh mana pemahaman mereka terkait al-Islam kemuhammadiyah ini. Berdasarkan hasil inilah selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 1.

Hasil yang diperoleh keseluruhan persentase pencapaian adalah 78% dengan rincian poin terendah dengan skor 1 ada 5, skor 2 ada 6, skor 3 ada 3, skor 4 ada 14, dan skor 5 ada 25. Butir-butir yang memiliki skor rendah antara lain fasilitas yang menunjang AIKA yaitu fasilitas pelatihan, media audio penunjang kampus islami, serta ornament-ornamen penunjang kampus islami, juga literatur-literatur yang masih kurang. Terkait dengan SDM, masih banyak yang belum mengetahui tentang kemuhammadiyah,

sebagian kecil masih ada yang belum bisa membaca al-Quran dengan baik. Tenaga pendidikan masih ada yang belum bisa baca Quran. Dosen-dosen dalam mengajar sebagian besar belum membiasakan memulai kuliah dengan basmallah dan mengakhiri dengan hamdalah. Hampir 80% tidak memulai kuliah dengan membaca al-Quran.



Gambar 3. Grafik Persentase Skor Standar 1

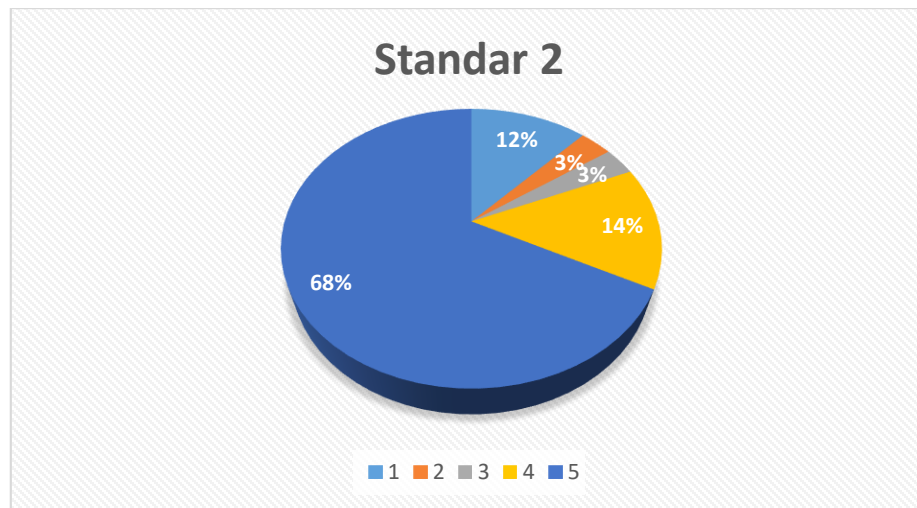
Rekomendasi:

1. Pelatihan dan bimbingan baca alQuran untuk Dosen dan karyawan yang belum bisa
2. Pembangunan Laboratorium AIKA
3. Ornamen-ornamen Islami di kampus
4. Audio yang menunjang kampus Islami
5. Pembinaan dosen dan karyawan terus ditingkatkan tidak hanya baitul arqom, buat pengajian-pengajian khusus berupa kajian-kajian seperti Tafsir AlQuran, Hadits dsb. Secara rutin kontinyu dan dipimpin dengan baik

b. STANDAR 2 Pengelolaan Lembaga

Untuk standar 2 hasil persentase pencapaian adalah 84%, lebih baik dari standar 1. Butir-butir standar yang memiliki skor 1 ada 11, skor 2 ada 3, skor 3 ada 3, skor 4 ada 13, dan skor 5 ada 62. Butir-butir yang skornya rendah adalah pada penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran dan strategi. Sekor rendah karena penyusunan masih

dilaksanakan dengan cara yang tidak sistematis. Tim penyusun tidak ditunjuk dengan SK pimpinan, tidak dilakukan diskusi-diskusi dengan seluruh sivitas akademika dan stakeholder, serta tidak dibawa ke rapat senat untuk disahkan oleh senat. Skor yang kurang baik lagi adalah pada kualifikasi Wakil Ketua, di STKIP Muhammadiyah Sorong ada 2 wakil dekan yang bidang ilmunya tidak sesuai dengan bidang ilmu di STKIP Muhammadiyah Sorong.



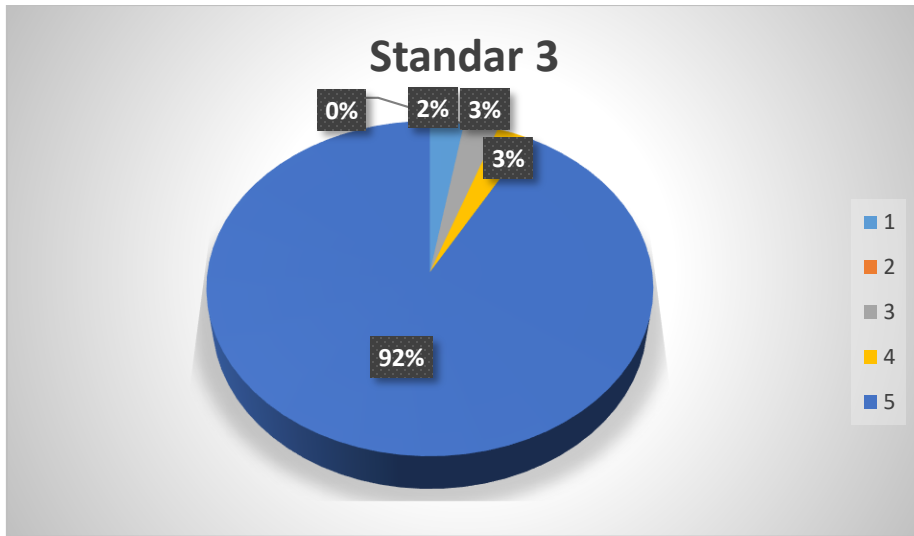
Gambar 4. Persentase Skor Standar 2

Rekomendasi:

Lakukan penyusunan Visi, Misi Tujuan dan Sasaran strategis dengan alur yang sudah ditetapkan dalam Standar 2.

c. STANDAR 3 Pengembangan Kurikulum

Hasil penilaian pada standar 3 Pengembangan Kurikulum sudah baik mencapai 96%. Skor yang masih kurang baik adalah pada butir Renstra dan Renop prodi.



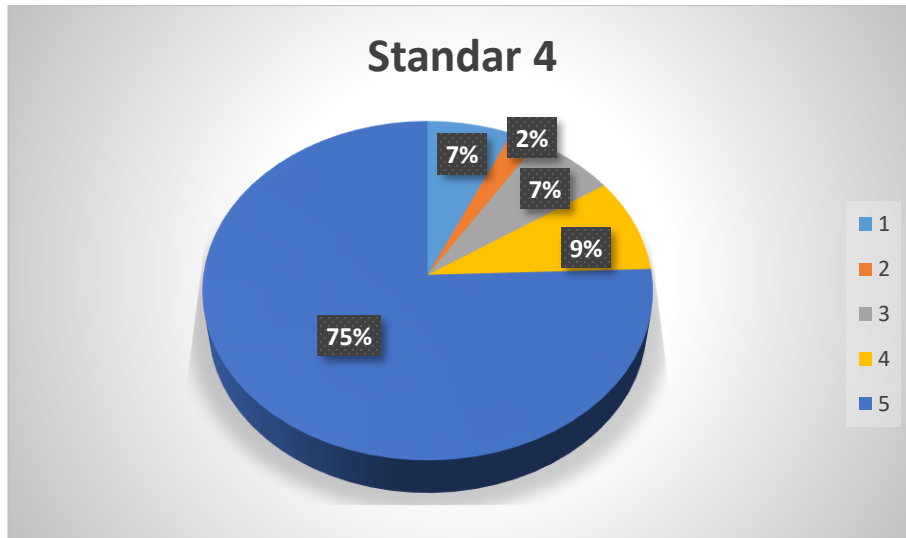
Gambar 5. Persentase Skor Standar 3

Rekomendasi:

1. Buat renstra dan renop prodi untuk dijadikan standar dalam pengembangan kurikulum lebih lanjut.

d. STANDAR 4 Proses Pembelajaran

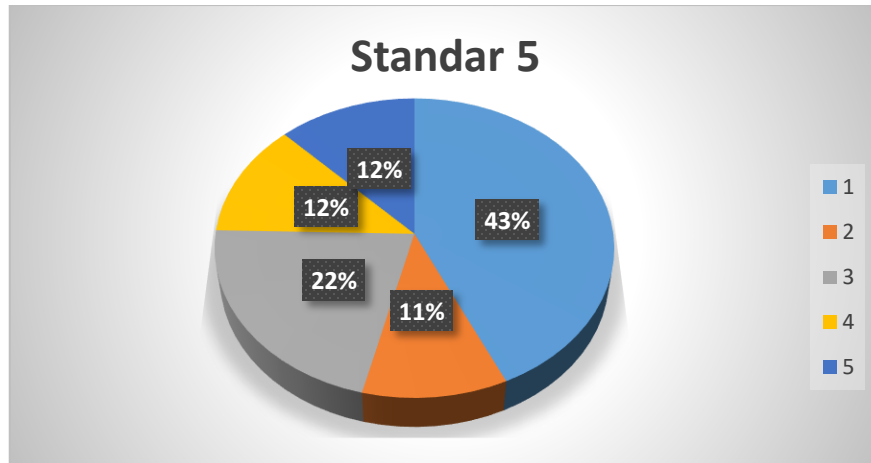
Untuk Standar 4 Proses Pembelajaran hasil pencapaian sudah mencapai 89%. Butir-butir yang masih memiliki skor rendah adalah pada beban mengajar yang masih *overload* (lebih dari 12 SKS untuk dosen tetap dan lebih dari 6 SKS untuk dosen tidak tetap). Selanjutnya adalah pada kualifikasi pembimbing Tugas Akhir dan juga penguji Tugas Akhir, terutama yang dari luar (penguji eksternal) masih tidak mengikuti kualifikasi yang tertera pada standar 4 ini.



Gambar 6. Persentase Skor STandar 4

e. STANDAR 5 Penciptaan Suasana Akademik

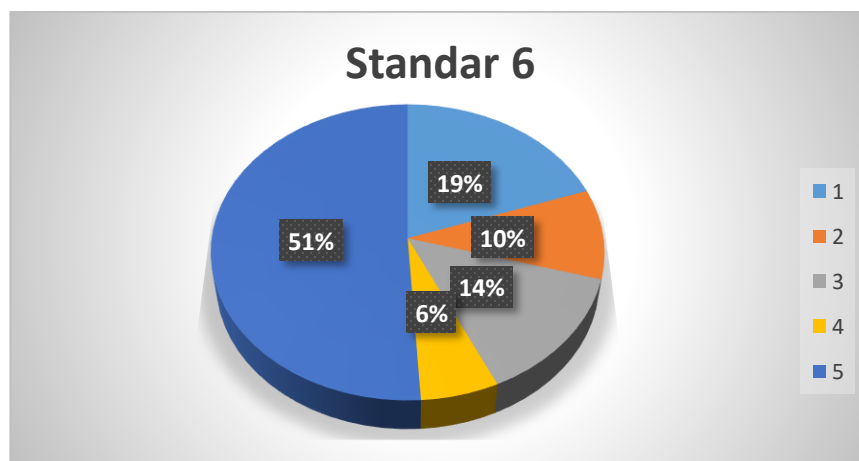
Standar 5 penciptaan suasana akademik merupakan standar yang paling rendah. Hal ini disebabkan oleh jumlah mahasiswa yang terlalu banyak, sehingga jumlah mahasiswa yang berlebih pada setiap kelas dan rasio dosen yang masih sangat jelek. Ditunjang lagi dengan pembentukan paguyuban ilmiah yang sama sekali belum ada, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa baik di dalam negeri maupun di luar negeri, semuanya belum dilaksanakan. Evaluasi dan monitoring dosen muda juga belum dilaksanakan, tidak ada orasi ilmiah. Lomba-lomba karya ilmiah sudah ada tetapi kontinuitas dan rutinitasnya masih belum banyak. Inilah yang menyebabkan rendahnya persentase pencapaian pada standar 4 ini.



Gambar 7. Persentase Skor Standar 5

f. STANDAR 6 Pembinaan Kemahasiswaan

Untuk standar 6 Pembinaan Kemahasiswaan persentase pencapaiannya 72%. Hasil yang dicapai umumnya sudah baik hanya beberapa butir standar ada yang belum terpenuhi seperti pada butir bimbingan dan konseling. Di STKIP Muhammadiyah Sorong baru dilaksanakan bimbingan melalui dosen PA saja.

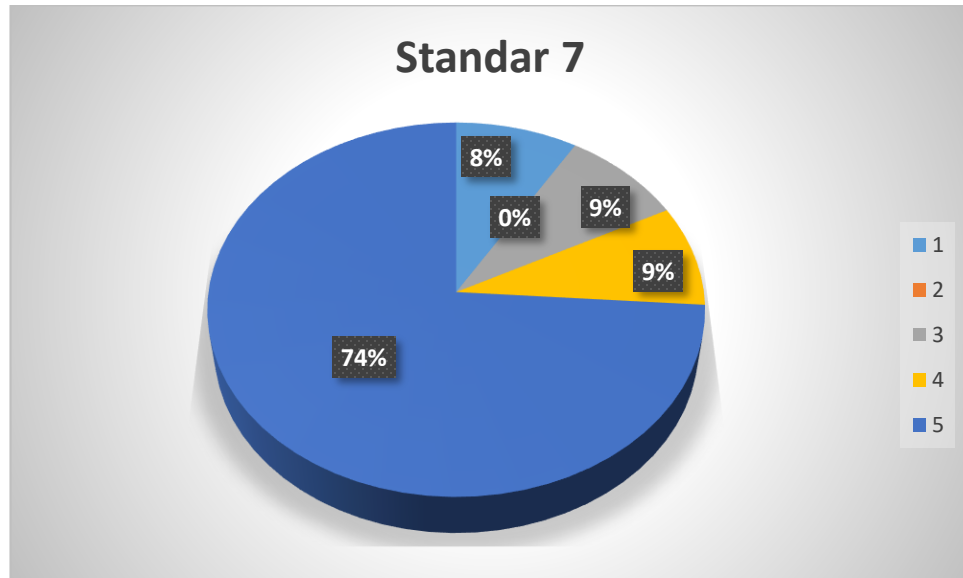


Gambar 8. Persentase Skor Standar 6

g. STANDAR 7 Kompetensi Lulusan

Untuk standar Kompetensi Lulusan nilai pencapaiannya sudah 88%. Butir yang masih kurang adalah pada persyaratan Bahasa Inggris untuk lulusan belum dipersyaratkan

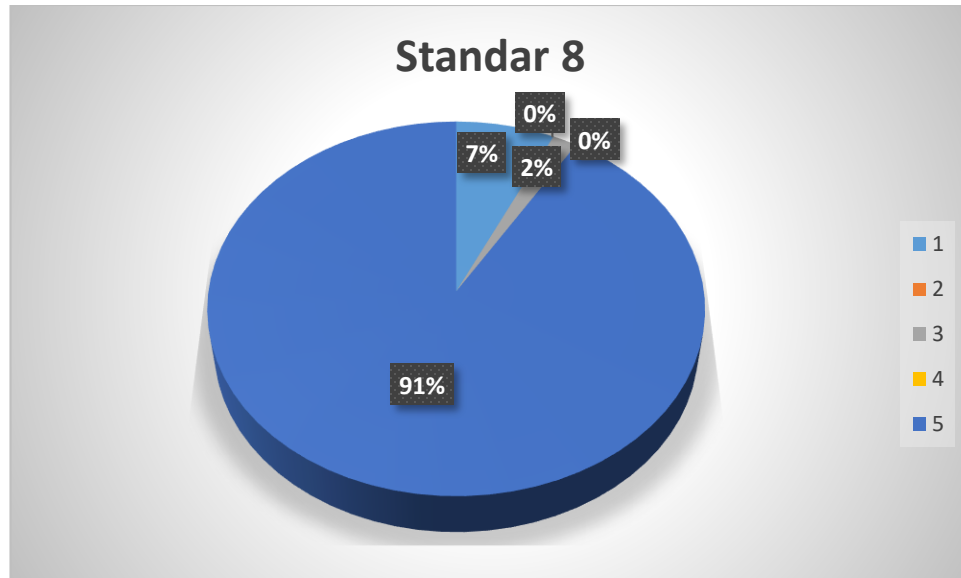
dengan TOEFL, serta belum ada syarat jumlah sertifikat kegiatan ilmiah yang harus diperoleh selama masa studi.



Gambar 9. Persentase Skor Standar 7

h. STANDAR 8 Dosen dan tenaga Kependidikan

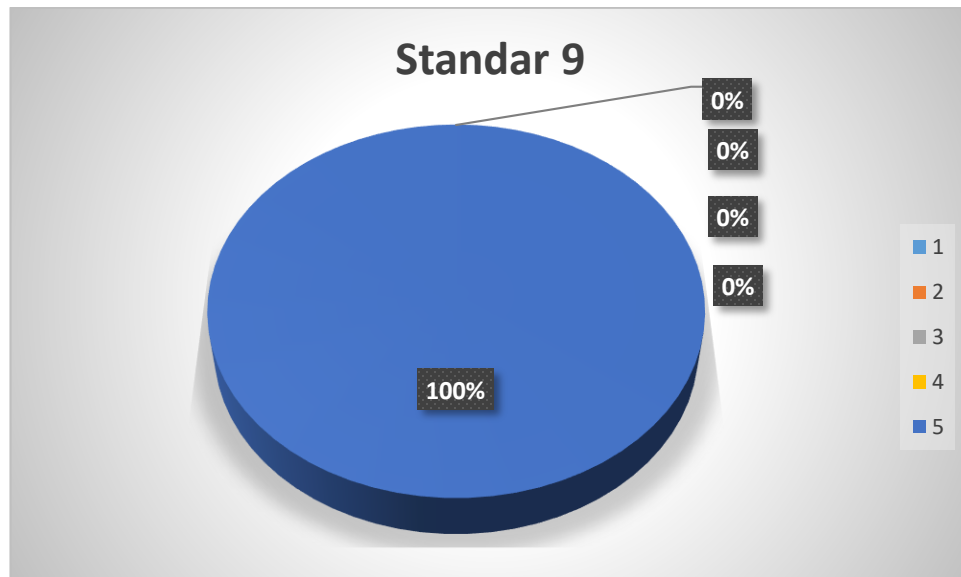
Untuk standar 8 Dosen dan Tenaga Kependidikan pencapaiannya sudah sangat baik yaitu mencapai 94%. Butir-butir yang kurang baik adalah pada tenaga kependidikan yang kualifikasi dan rasionya masih sangat rendah. Jumlah mahasiswa di STKIP Muhammadiyah Sorong yang sangat banyak tidak sebanding dengan jumlah tenaga kependidikan yang ada.



Gambar 10. Persentase Skor Standar 8

i. STANDAR 9 Pembiayaan

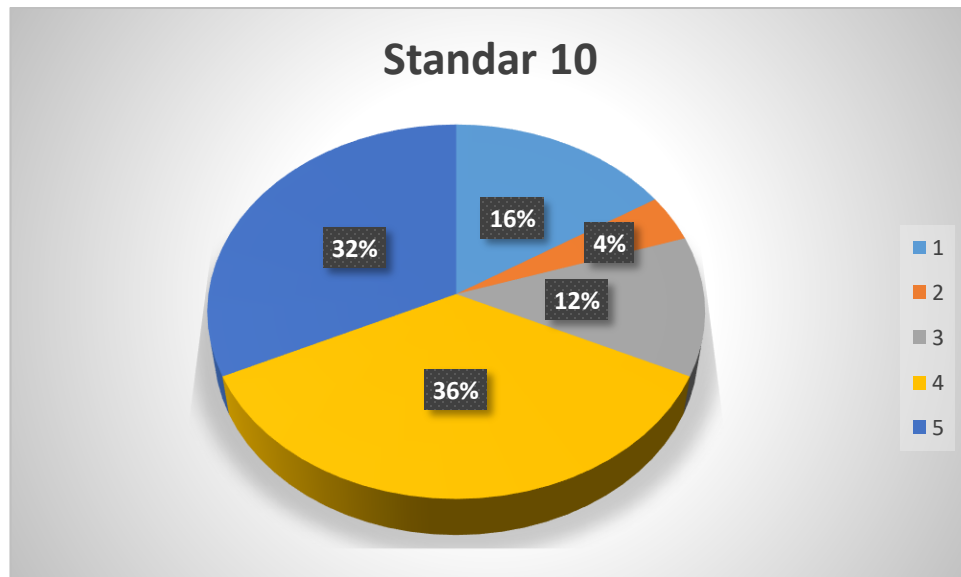
Untuk standar 9 Pembiayaan hasilnya sudah sempurna, berdasarkan standar yang ada semuanya telah terpenuhi, untuk itu yang perlu dilakukan selanjutnya adalah mempertahankan atau meningkatkan standar yang sudah ada ke standar yang lebih baik.



Gambar 11. Persentase Skor Standar 9

j. STANDAR 10 Sarana dan Prasarana

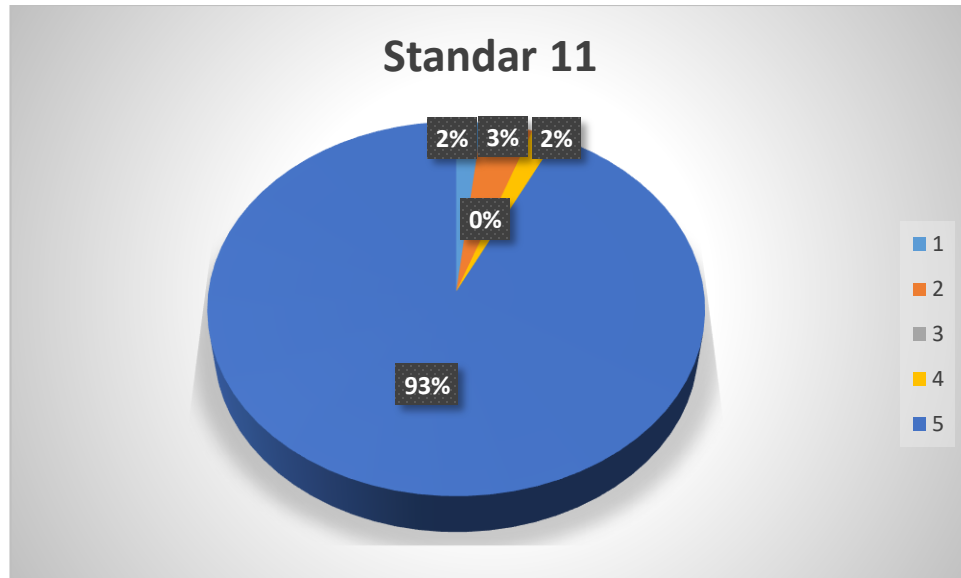
Untuk sarana dan prasarana di STKIP Muhammadiyah Sorong pencapaiannya baru mencapai 73%. Butir-butir yang masih rendah adalah pada keselamatan dan kenyamanan. Untuk keselamatan belum ada beberapa sarana penunjang keselamatan seperti untuk mengatasi kebakaran, hampir tidak ada hidran, sama sekali tidak ada alarm, tidak ada alur evakuasi kalau ada kejadian musibah gempa, kebakaran dan sebagainya. Ruangan-ruangan semuanya berpintu “buka ke dalam”. Seharusnya di ruang-ruang kuliah, laboratorium aula dan sebagainya pintu terbuka ke luar, sehingga kalau ada kejadian musibah bisa segera didobrak. Butir lain yang penilaiannya masih rendah adalah pemeliharaan sarana yang sangat tidak baik.



Gambar 12. Persentase Skor Standar 10

k. STANDAR 11 Sistem Informasi dan Promosi

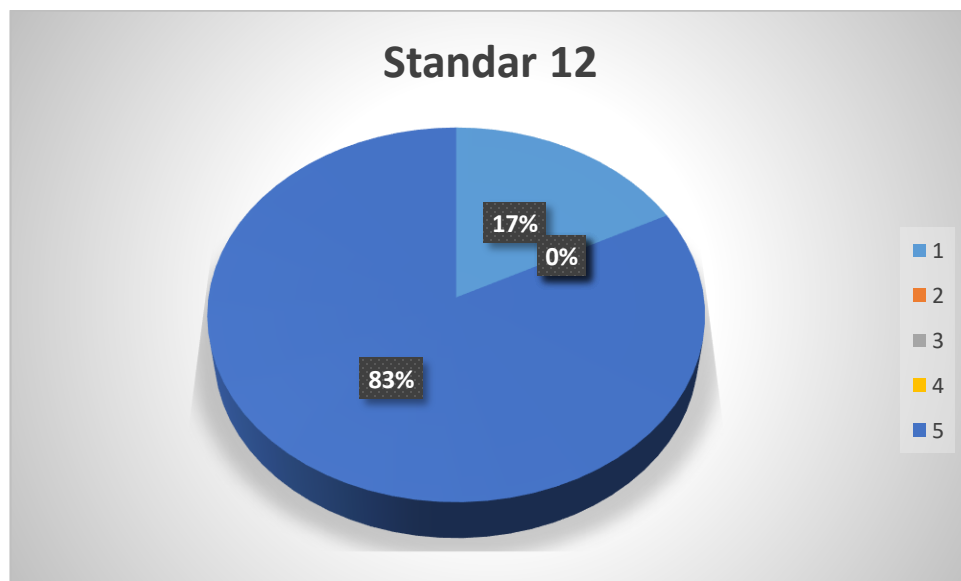
Standar 11 Sistem informasi dan promosi sudah cukup baik persentase yang dicapai adalah 96%. Butir yang kurang baik hanya pada ketersediaan koneksi internet yang masih sangat rendah. Diharapkan untuk selanjutnya ketersediaan koneksi internet ditingkatkan lagi dengan bekerjasama dengan operator-operator seluler seperti Indosat dan telkomsel yang bisa menyediakan jaringan internet berkecepatan tinggi.



Gambar 13. Persentase Skor Standar 11

I. STANDAR 12 Penelitian dan Publikasi Ilmiah

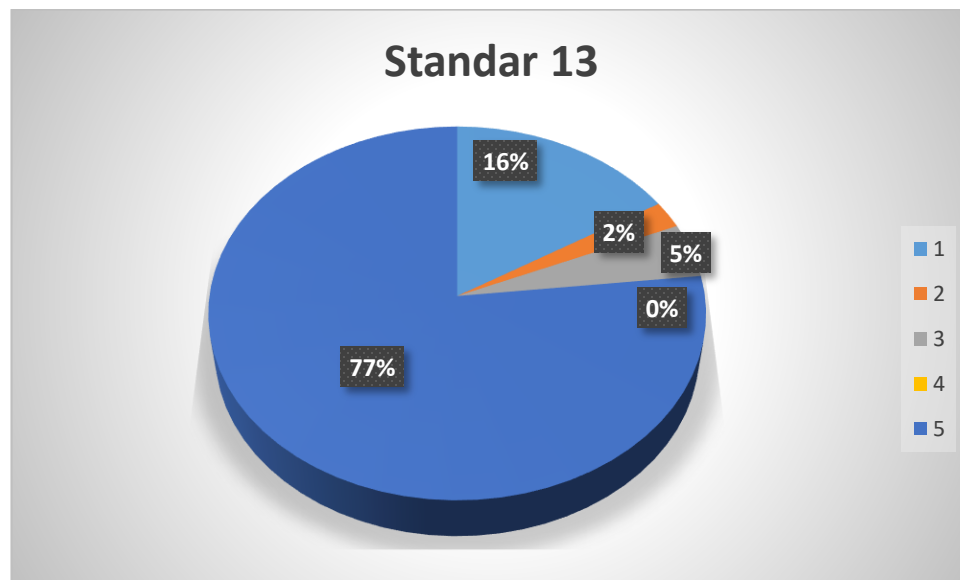
Untuk standar 12 di STKIP Muhammadiyah Sorong pencapaiannya sudah di atas 80% yaitu 86%. Butir yang masih memiliki skor rendah hanya pada proses pengajuan proposal yaitu belum melalui mekanisme seleksi yang ketat belum dilakukan seminar proposal, dan yang masih belum baik lagi adalah pada pemerataan dosen yang meneliti.



Gambar 14. Persentase Skor Standar 12

m. STANDAR 13 Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

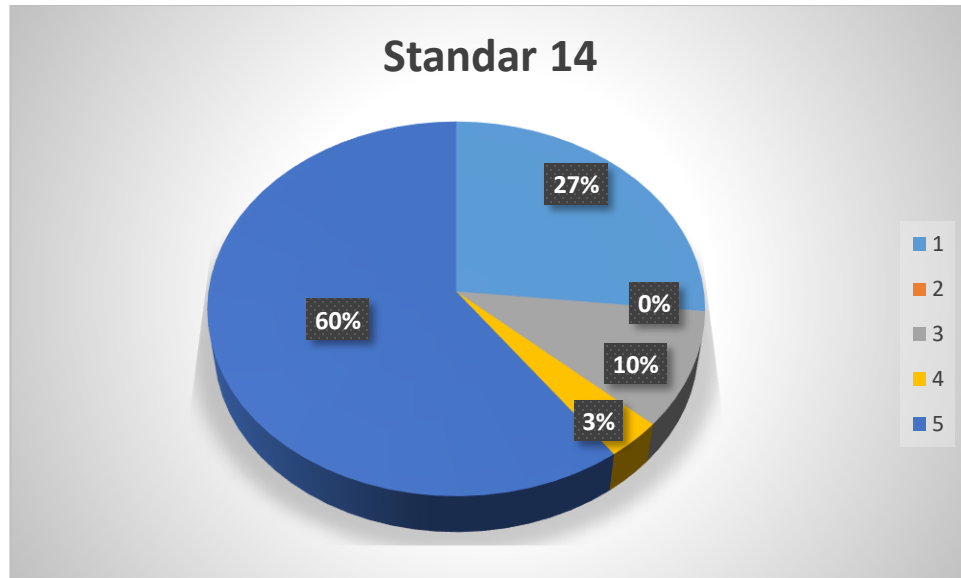
Sama halnya dengan standar 12, untuk standar 13 Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat juga pencapaiannya masih di 84%. Butir yang mendapatkan pin rendahnya juga sama yaitu proses pengajuan yang belum diseleksi di prodi, serta pemerataan pada dosen pelaksananya. Yang juga menjadi penentu rendahnya pencapaian adalah masih rendahnya partisipasi mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian ini, serta publikasinya yang belum ada.



Gambar 15. Persentase Skor Standar 13

n. STANDAR 14 Kerjasama Dalam dan Luar negeri

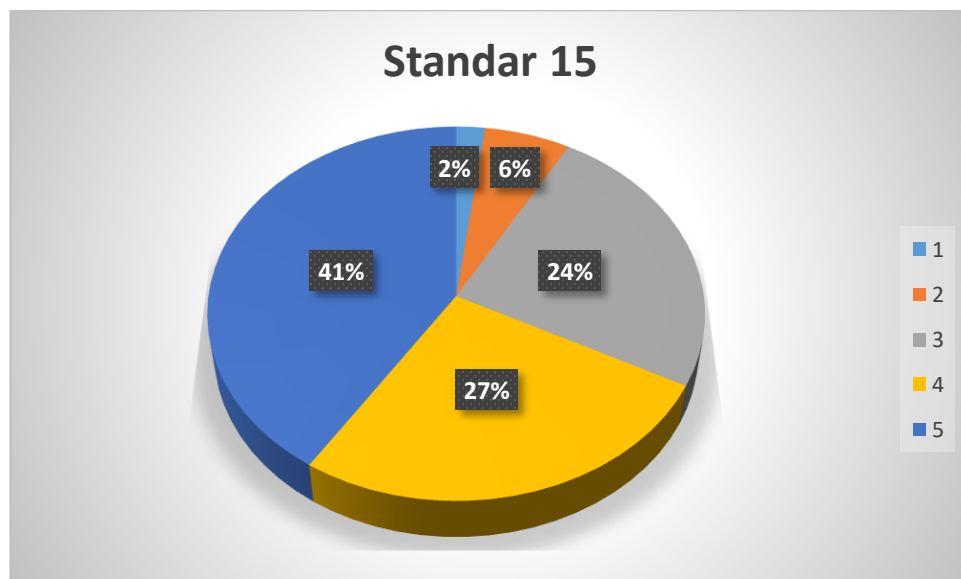
Standar tentang kerjasama dalam dan luar negeri mencapai persentase sebesar 74%, masih rendah. Rendahnya pencapaian ini terutama pada pelaksanaan kerjasamanya misalnya belum terlaksananya tukar-menukar mahasiswa, dosen, seminar bersama, penelitian bersama dan sebagainya. Semuanya belum terealisasi. Sebagian yang sudah terlaksana adalah tukar menukar naskah publikasi ilmiah, itu pun baru dengan sesame PT Muhammadiyah, belum ada dengan PT di Luar Negeri.



Gambar 16. Persentase Skor Standar 14

o. STANDAR 15 Evaluasi Kinerja

Untuk standar 15 tentang evaluasi kinerja pencapaiannya sudah 80%. Evaluasi kinerja yang masih belum dilaksanakan dengan baik adalah evaluasi oleh sejawat. Sedangkan yang sudah dilaksanakan beberapa belum terdokumentasi dengan baik. Selanjutnya yang juga belum dilaksanakan adalah evaluasi pembelajaran misalnya evaluasi tentang soal, evaluasi paedagogik, evaluasi profesionalitas dosen dan sebagainya.



Gambar 17. Persentase Skor Standar 15

IV. PENUTUP

Demikianlah laporan hasil evaluasi mutu internal (EMI) pada STKIP Muhammadiyah Sorong yang terdiri dari 9 Program Studi. Hasil yang didapat ini semoga menjadi pencerminan yang sesungguhnya dari kondisi mutu STKIP Muhammadiyah Sorong, dan bisa dijadikan sebagai landasan untuk merencanakan segala aspek pendidikan di STKIP Muhammadiyah Sorong yang lebih baik di masa yang akan datang.